

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini berupaya untuk menjelaskan serta menggambarkan keadaan dan fakta-fakta dari objek penelitian serta mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut. Menurut Martono (2011, hlm.17) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011, hlm.20).Bisa dikatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang tugasnya menganalisis data berupa angka dari hasil gambaran mengenai suatu gejala atau peristiwa sehingga dapat ditarik pengertian atau maknanya. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hubungan pemahaman tentang beasiswa Bidikmis terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi FPTK UPI.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti yang memiliki sifat relatif sama, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 61) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam

Rai Andani, 2018

***PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini populasinya mencakup seluruh mahasiswa Bidikmisi angkatan 2014 di FPTK UPI yang berjumlah 126 orang mahasiswa.

C. Sampel Penelitian

No.	Departemen	Penerima	<i>Proportional Random Sampling</i>
1	P. Teknik Mesin	18	8
2	P. Kesejahteraan Keluarga	37	16
3	P. Teknik Arsitektur	20	9
4	P. Teknik Sipil	17	8
5	P. Teknik Elektro	17	8
6	P. Teknologi Agroindustri	17	8
	Jumlah	126	57

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Martono (2011, hlm.55) menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

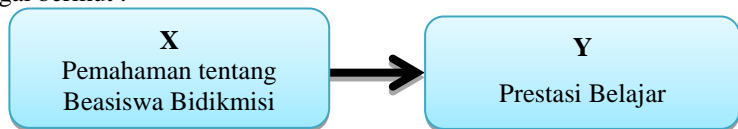
Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Martono (2012, hlm.57) “variabel independen atau yang disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen atau yang disebut variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas (Pemahaman tentang Beasiswa Bidikmisi) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (prestasi belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai hipotesis yang diajukan, bahwa diduga terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y. Dinyatakan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Hubungan variabel X dan Y

Keterangan:

Variabel X = Pemahaman tentang Beasiswa Bidikmisi

Variabel Y = Prestasi Belajar

X → Y = Arah hubungan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode kepustakaan

Metode kepustakaan merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan sumber data baik yang berkaitan dengan teori, sumber, literature dan pendapat para ahli yang masih memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi tertulis maupun gambar. Sedangkan dalam penelitian ini data utama yang dibutuhkan berupa dokumen data mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Rai Andani, 2018

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mahasiswa penerima Bidikmisi angkatan 2014 dan skor nilai tutorial PAI UPI. Dokumen yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk diketahui hasilnya.

2. Kuesioner/angket

Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden/subjek penelitian. Angket relevan digunakan untuk menghimpun informasi atau keterangan-keterangan mengenai hal yang diketahui responden menurut apa yang ia alami atau ketahui.

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban alternatif yang sebelumnya sudah peneliti sediakan. Peneliti memilih teknik kuesioner karena memudahkan peneliti di dalam proses analisis data. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert dengan ketentuan penskoran sebagai berikut.

Untuk pernyataan Positif:

- 5 = Sangat Benar atau Sangat Sesuai
- 4 = Benar atau Sesuai
- 3 = Tidak Tahu /Netral
- 2 = Tidak Benar/Tidak Sesuai
- 1 = Sangat Tidak Benar/Sangat Tidak Sesuai

Untuk pernyataan negatif:

- 1 = Sangat Benar atau Sangat Sesuai
- 2 = Benar atau Sesuai
- 3 = Tidak Tahu /Netral
- 4 = Tidak Benar/Tidak Sesuai
- 5 = Sangat Tidak Benar/Sangat Tidak Sesuai

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket) berbentuk pilihan ganda yang mencakup indikator pemahaman tentang beasiswa Bidikmisi serta indikator prestasi belajarnya pada bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Nana Sudjana (2009, hlm.12) menyatakan bahwa suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketetapan atau validitasnya dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya. Berikut ini hal-hal yang harus dipenuhi untuk mengukur kualitas alat evaluasi.

a) Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2015, hlm. 97) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur”. Berdasarkan pendapat tersebut validitas instrumen penelitian adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian untuk dapat mengukur atau mengevaluasi suatu konsep atau variabel yang akan diukur.

Ada empat jenis validitas yang sering digunakan, yakni validitas isi, validitas bangun pengertian, validitas ramalan, dan validitas kesamaan (Sudjana, 2009, hlm.12). Untuk tes yang telah disusun sesuai dengan kurikulum (materi dan tujuannya) agar memenuhi validitas isi, dapat pula dimintakan bantuan ahli bidang studi untuk menelaah apakah konsep materi yang diajarkan telah memadai atau tidak sebagai sampel tes (Sudjana, 2009, hlm.13). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Tingkat validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan proses *expert judgement*.

Proses *expert judgement* dilakukan dengan cara memberikan kisi-kisi instrument penelitian, definisi operasional variabel dan lembar angket instrumen uji coba kepada tim ahli untuk selanjutnya dilakukan proses *judgement*.

Rai Andani, 2018

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b) Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana, 2009, hlm.16). Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan mengukur ketetapan instrumen apabila dilakukan pada subjek yang sama.

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach (Sugiyono, 2016, hlm. 365):

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K= mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pertama buka program *IBM SPSS Statistic 22*.
- 2) Klik *variable view*, tuliskan *item_1*, *item_2* dan seterusnya sampai dengan jumlah soal kemudian dibawah item soal terakhir tuliskan *skor_total* dan pada kolom desimal ubah semua menjadi angka nol.
- 3) Klik *data view*, distribusikan data pada *Microsoft excel* dengan cara *copy* dan *paste* padaprogram *IBM SPSS Statistic 22*.
- 4) Selanjutnya pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*.
- 5) Setelah muncul kotak dialog dengan nama *items*, pindahkan item-item instrumen yang sudah valid ke kolom *items*.
- 6) Pada bagian *model*, pilih *alpha* kemudian klik *OK*.

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Maka akan muncul *output* hasil uji reliabilitas dari *output* tersebut akan diketahui angka *Cronbach's Alpha* (r_i).
- 8) Tahap selanjutnya interpretasikan ke dalam kaidah keputusan menurut Riduwan (2015, hlm. 118) sebagai berikut, jika $r_i \geq r$ tabel berarti reliabel, sedangkan jika $r_i \leq r$ tabel berarti tidak reliabel.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL (DIMENSI)	INDIKATOR	NOMOR ITEM	
			Positif	Negatif
Pemahaman tentang Beasiswa Bidikmisi (X)	Pemahaman pada:			
	Pengertian	Menjelaskan pengertian beasiswa Bidikmisi	1	
	Tujuan	Memahami tujuan beasiswa Bidikmisi	2	
		Menafsirkan tujuan beasiswa Bidikmisi		5
		Menyimpulkan tujuan beasiswa Bidikmisi	3	4
	Jangka waktu pemberian bantuan	Mengetahui jangka waktu pemberian bantuan	6	7
	Persyaratan	Memahami persyaratan beasiswa Bidikmisi	8	
		Menafsirkan persyaratan beasiswa Bidikmisi		9
	Hak dan Kewajiban	Memahami hak dan kewajiban penerima beasiswa Bidikmisi		10

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menjelaskan hak dan kewajiban penerima beasiswa Bidikmisi	11, 12	15
		Menafsirkan hak dan kewajiban penerima beasiswa Bidikmisi	13	14
	Pelanggaran dan Sanksi	Memahami pelanggaran dan sanksi bagi penerima beasiswa Bidikmisi	16, 17, 18	
		Menyimpulkan pelanggaran dan sanksi bagi penerima beasiswa Bidikmisi	20	19
Prestasi Belajar(Y)	Prestasi pada bidang:			
	Kurikuler	Hasil belajar pada nilai IPK	21,22,23,24,25,26	
	Kokurikuler	Hasil belajar pada kegiatan tutorial PAI/SPAI	27,28,29,30	
	Ekstrakurikuler	Menjuarai lomba antar organisasi kemahasiswaan	31	
		Menjuarai kompetisi sesuai bidang studi	32	
		Proposal kreativitas mahasiswa lolos PIMNAS	34	
Menjuarai lomba karya tulis ilmiah antar mahasiswa		33		
	Menghasilkan suatu produk bermanfaat bagi masyarakat luas	35		

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Definisi Operasional Variabel

Supaya tidak terjadi perluasan makna dalam pengkajian materi, maka definisi dari istilah yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang Beasiswa Bidikmisi (X)

Definisi operasional teori pemahaman didasarkan pada teori Bloom. Pada taksonomi Bloom ia membagi belajar kedalam tiga kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam ranah kognitif terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Winkel, 1996, hlm. 245). Benjamin S. Bloom (dalam Sudjana, 2009, hlm. 22.) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Menurut Sudjana (1992, hlm. 24) pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori:

1. Translasi (kemampuan menerjemahkan).
2. Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi).
3. Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti).

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana mahasiswa mampu menjelaskan, mengartikan, menyimpulkan, menunjukkan, menafsirkan, dan memahami prosedur atau pedoman.

Beasiswa Bidikmisi yang dimaksud dalam variabel tersebut adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup bagi mahasiswa kurang mampu namun memiliki prestasi akademik yang baik. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan)

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semester untuk S1 / D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1. Besaran subsidi biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp650.000,00 per bulan diberikan setiap 6 bulan. Adapun pembebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi untuk kepentingan pendidikan.

Pemahaman tentang beasiswa Bidikmisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi tentang *Pedoman Beasiswa Bidikmisi* yang dikeluarkan oleh **Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi** yang mencakup pemahaman pada pengertian, tujuan, syarat penerima, jangka waktu pemberian bantuan, hak dan kewajiban, serta pelanggaran dan sanksi.

2. Prestasi Belajar

Definisi operasional teori prestasi belajar didasarkan pada Winkel (1996, hlm. 162) yang mendefinisikan prestasi belajar mahasiswa sebagai suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi yang dilihat dari tiga bidang berdasarkan UU No. 12 tahun 2012 pasal 35 poin C tentang pendidikan tinggi yang membagi kurikulum pendidikan tinggi menjadi kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kemudian yang dimaksud kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam penelitian ini sesuai dengan penjelasan tambahan pada UU No. 12 tahun 2012 ayat 4:

- “Kegiatan Kurikuler” adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur untuk mencapai tujuan Program Studi.
- “Kegiatan Kokurikuler” adalah kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa secara terprogram atas bimbingan dosen, sebagai bagian

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum dan dapat diberi bobot setara satu atau dua satuan kredit semester.

- “Kegiatan Ekstrakurikuler” adalah kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa sebagai penunjang kurikulum dan dapat diberi bobot setara satu atau dua satuan kredit semester.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia pasal 47 ayat 2, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Selanjutnya yang dimaksud prestasi bidang kurikulum, kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi bidang kurikulum berkaitan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Hasil belajar ini dituangkan dalam bentuk nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa.
2. Prestasi bidang kokurikuler adalah prestasi yang didapat berkaitan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa secara terprogram atas bimbingan dosen, sebagai bagian dari kurikulum. Hasil belajar pada bidang kokurikuler didapat dari kegiatan Tutorial PAI/SPAI UPI.
3. Prestasi bidang ekstrakurikuler adalah prestasi yang didapat mahasiswa diluar kurikulum yang ditetapkan sebagai penunjang kurikulum berkaitan dengan pencapaian prestasi pada kegiatan organisasi kemahasiswaan pada bidang penalaran, keagamaan, kesenian dan sastra, olahraga, minat khusus, lingkungan hidup dan pecinta alam, ataupun kesehatan.
Prestasi belajar ekstrakurikuler dapat berupa menjuarai olimpiade atau kompetisi antar mahasiswa pada bidang tertentu, menjuarai Pekan Kreativitas Mahasiswa(PKM), menjuarai perlombaan karya tulis ilmiah dan lain lain.

H. Teknik Analisis Data

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Dalam penelitian ini perhitungan uji prasyarat analisis data menggunakan bantuan SPSS *for Windows ver.22*.

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Jika hasil hasilnya data berdistribusi normal maka akan digunakan statistik parametrik jika tidak maka akan digunakan statistik non parametrik.

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai varian yang homogen, karena untuk statistika parametrik selain data berdistribusi normal, variansi kedua populasi perlu homogen atau sama besar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varian besar

S_2^2 = varian kecil

Kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen jika F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

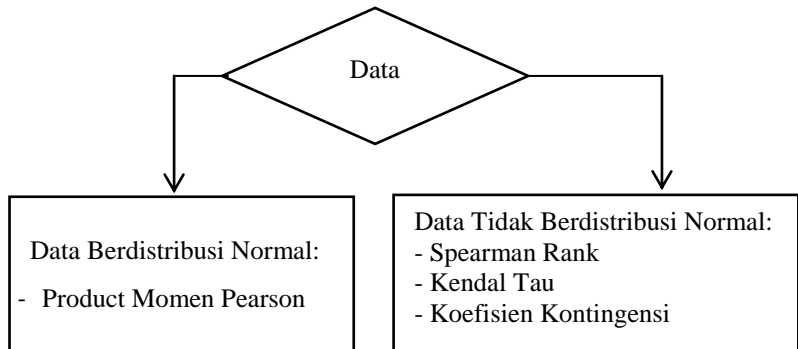
Rai Andani, 2018

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Pengujian Korelasi

Korelasi merupakan salah satu statistik inferensi yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak. Terdapat tiga golongan pengujian korelasi, berdasarkan data normal dan tidak normal seperti yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 3.2 alur penentuan jenis pengujian berdasarkan data normal atau tidak normal

a. Korelasi Product Momen Pearson

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal. Menurut Wiratna dan Poly Endrayanto (2012, hlm.61) rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Rai Andani, 2018

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dimana:

R_{xy} : Korelasi antara variabel x dengan y

x : $(x_i - \bar{x})^2$

y : $(y_i - \bar{y})^2$

Nilai r dapat digunakan untuk:

1. Melihat dua variable tersebut berhubungan atau tidak
Kriteria:
Jika r hitung $> r$ table (lihat table r) maka H_0 ditolak.
Jika r hitung $< r$ table (lihat table r) maka H_0 diterima.
2. Melihat Nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antarvariabel.
Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1. Sifat nilai koefisien korelasi antara plus (+) atau minus (-).

Makna sifat korelasi:

- Korelasi plus (+) berarti bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan maka variabel X_2 juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.
- Korelasi minus (-) berarti bahwa jika variabel X_1 mengalami penurunan maka variabel X_2 juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 231) keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 sampai 0,199 berarti korelasi memiliki hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 sampai 0,399 berarti korelasi memiliki hubungan rendah
- 3) 0,40 sampai 0,599 berarti korelasi memiliki hubungan sedang
- 4) 0,60 sampai 0,799 berarti korelasi memiliki hubungan kuat

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5) 0,80 sampai 1,00 berarti korelasi memiliki hubungan sangat kuat

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable satu dengan variable lain. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas(*independent*) dan satu variabel tak bebas(*dependent*). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas(*independent*) yaitu beasiswa Bidikmisi, dan satu variabel terikat(*dependent*) yaitu prestasi belajar. Analisis regresi linier (garis lurus) sederhana pada sampel digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = linieritas regresi/subjek dalam variable dependen yang diprediksi.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

4. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari korelasi pada persamaan regresi (Budi Susetyo, 2010, hlm.126). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 0

Rai Andani, 2018

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI**

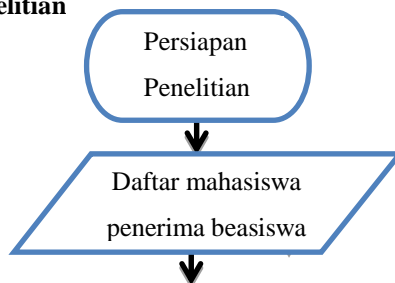
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berarti variabel independen tidak memberikan informasi yang pengaruh terhadap variabel dependen.

Menghitung koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan data jawaban responden variabel X dan Y yang telah dijumlahkan total skornya dalam *file excel*. Buka program *IBM SPSS Statistic 22*
- 2) Kemudian klik *variable view* dan klik bagian *name*, tuliskan X dan Y, pada *Decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan beasiswa Bidikmisi dan Y adalah variabel prestasi belajar.
- 3) Selanjutnya klik *data view*, dan masukan data skor total variable X dan variabel Y yang telah disiapkan.
- 4) Dari menu SPSS klik *Analyze*, selanjutnya pilih submenu *Regression*, dan pilih *Linear*.
- 5) Akan muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression* kemudian masukan prestasi belajar (Y) kedalam kotak *Dependent* dan beasiswa Bidikmisi kedalam kotak *Independent* dan klik *OK*.
- 6) Selanjutnya lihat tampilan pada output, ada empat output yang muncul, untuk kebutuhan perhitungan koefisien determinasi dilihat pada output Model Summary. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y, maka nilai koefisien determinasi (R Square) dikalikan 100%.

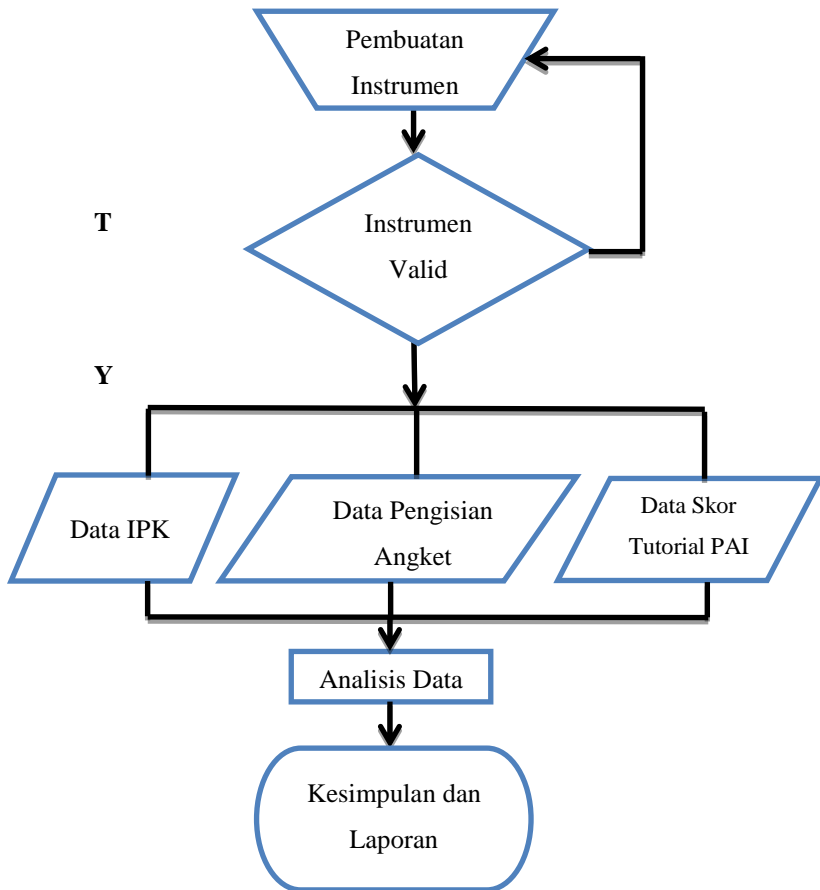
I. Prosedur Penelitian



Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Alur prosedur penelitian

Rai Andani, 2018

PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu